

Students' Learning Activeness In Islamic Religious Education Through The Cooperative Learning Model Type Course Review Horay (CRH).

Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay (CRH)

Kurnia Khoirun Nisa¹, Umi Hijriyah², Didik Wahyudi³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung^{1,2,3}

Email: ¹kurniakhoirunnisa52@gmail.com, ²umihijriyah@radenintan.ac.id,
³didikwahyudi@radenintan.ac.id

*Corresponding Author

Received : 25 February 2026, Revised : 25 February 2025, Accepted : 1 March 2026

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the cooperative learning model Course Review Horay (CRH) on students' learning activeness in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Negeri 31 Bandar Lampung. The study is motivated by the low levels of motivation and participation, as well as students' tendency to remain passive during the learning process in the classroom. The population of this research consisted of all seventh-grade students at the school, while the samples were classes VII I and VII F selected through simple random sampling. This research employed a quasi-experimental method using a Posttest-Only Control Group Design, and the instrument used was a learning activeness questionnaire consisting of 12 valid items with a reliability coefficient of 0.780. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and an independent t-test to determine differences between the two groups. The findings revealed a significant difference in the level of learning activeness between the experimental and control classes, indicating that students taught using the CRH model were more active in asking questions, participating in discussions, expressing opinions, and solving problems. This success was supported by an interactive and enjoyable learning atmosphere enriched with game elements, and the study provides both theoretical contributions and practical implications for developing more innovative and effective instructional strategies in Islamic Religious Education.

Keywords: Cooperative Learning Model of the Course Review Horay (CRH) Type, Students' Learning Activeness, Islamic Religious Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran kooperatif Course Review Horay (CRH) terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya motivasi, partisipasi, serta kecenderungan peserta didik yang masih bersikap pasif selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 31 Bandar Lampung, dengan sampel penelitian yaitu kelas VII I dan VII F yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Instrumen yang digunakan berupa angket keaktifan belajar yang terdiri atas 12 butir pernyataan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,780. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat keaktifan belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peserta didik yang diajar menggunakan model CRH terbukti lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta memecahkan masalah. Keberhasilan ini didukung oleh suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan mengandung unsur permainan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan implikasi praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan efektif.

Kata Kunci: Model Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* (CRH), Keaktifan Belajar Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam.

1. Pendahuluan

Keaktifan belajar merujuk pada kesungguhan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, di mana mereka tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga terlibat secara mental dan emosional sepanjang proses pembelajaran (. A et al., 2022; G. Nuraini, 2024; Hasanah & Himami, 2021; Munib & Wulandari, 2021). Untuk menumbuhkan hal tersebut, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang mendorong peserta didik untuk bertanya, mengemukakan pendapat, serta secara aktif mencari informasi guna memecahkan masalah (da Silveira et al., 2003; Mardiana & Suharyanto, 2024; Taufek, 2023). Peran guru memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai fasilitator utama yang bertanggung jawab dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada tujuan, memberikan motivasi, serta memastikan keterlibatan aktif peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif (Rika Widianita, 2023; E. R. Sari et al., 2022; Zuroh & Hula, 2021). Dalam kondisi ideal, peserta didik mampu memahami materi pembelajaran secara efektif, menunjukkan kreativitas, serta terlibat aktif dalam kegiatan belajar, sementara suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan secara bersamaan dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka (Muhammad Rafli Ridha & Ramadi Ramadi, 2023; Rizalia, 2023; Susanti et al., 2024).

Selain itu, antusiasme dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran juga tercermin dari kemampuan mereka untuk bertanya secara santun, memberikan tanggapan dengan bahasa yang sopan, serta menjaga kedisiplinan di dalam kelas (Angreni et al., 2024; Heriany et al., 2021; Pranoto, 2020). Kemandirian belajar tercermin ketika peserta didik menunjukkan motivasi diri, rasa percaya diri, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta inisiatif dalam mengembangkan kompetensinya tanpa ketergantungan secara terus-menerus pada guru (Munib & Wulandari, 2021). Dengan demikian, tingkat keaktifan, kemandirian, dan motivasi belajar yang tinggi akan mempersiapkan peserta didik dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan pembelajaran serta memungkinkan mereka berkembang secara utuh pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Fitriani & Yusri, 2022; Lamada & Wilma, 2021; Nurhalimah & Meilinda, 2023; Ummah et al., 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 31 Bandar Lampung melalui kegiatan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi bersama guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran PAI. Permasalahan tersebut meliputi: (1) Adanya perbedaan pemahaman antara guru dan peserta didik terkait metode dan media pembelajaran, (2) penerapan strategi pembelajaran yang kurang efektif sehingga menciptakan suasana kelas yang kurang kondusif, (3) Rendahnya motivasi dan partisipasi belajar peserta didik, serta kecenderungan peserta didik bersikap pasif dan hanya merespons ketika diberikan arahan secara langsung. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.



Gambar 1. Hasil Rekapitulasi Penyebaran Angket Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung

Berdasarkan diagram keaktifan belajar tersebut, terlihat bahwa indikator mengerjakan tugas dan menilai kemampuan diri memiliki persentase paling tinggi yaitu masing-masing 15%, diikuti oleh indikator mencari informasi, bertanya, berdiskusi, dan penerapan hasil belajar, mencari informasi yang berada pada kisaran 14%, sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah memecahkan masalah yang hanya mencapai 13%. Meskipun selisih persentase antarindikator terlihat relatif kecil, data tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa peserta didik lebih aktif pada aktivitas yang bersifat prosedural dan individual, seperti menyelesaikan tugas dan melakukan refleksi diri. Sebaliknya, pada aspek yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), khususnya dalam memecahkan masalah, tingkat keaktifan masih lebih rendah. Indikator memecahkan masalah menjadi titik lemah yang perlu mendapat perhatian khusus, mengingat kemampuan ini sangat penting dalam mengembangkan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan mengaplikasikan pemahaman PAI dalam konteks kehidupan nyata.

Untuk menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik, khususnya dalam kegiatan membaca dan menulis, diperlukan penerapan model pembelajaran yang tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga mendorong terjadinya kerja sama antarpeserta didik (Fitriana, 2023; Kahirati Olfah, 2024; Pamungkas, 2025). Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), yang dikenal sebagai alternatif efektif terhadap metode pembelajaran tradisional karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun bekerja sama dengan teman sebaya (Rizalia, 2023). Model pembelajaran ini dirancang dengan struktur yang menarik dan bervariasi, diperkaya dengan unsur hiburan dan permainan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan keterampilan kerja sama, serta menciptakan suasana kelas yang lebih santai dan menyenangkan. (Asnur, 2024; Nurhayati, 2020; Rukhmana, 2021). Dengan demikian, model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan model pembelajaran yang layak diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Penerapan model *Course Review Horay* telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta memfasilitasi komunikasi dua arah yang mendorong mereka untuk berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif (Asnur, 2024; Sitorus, 2024; Wahyuningtyas, 2020). Melalui penerapan strategi berbasis permainan yang melibatkan kotak pertanyaan dan yel-yel "*horay*", peserta didik menjadi lebih antusias, termotivasi, serta mampu membangun interaksi sosial yang positif (Imami, 2023; Limbong, 2024; N. L. Sari, 2021). Evaluasi kelompok yang dilakukan juga berfungsi untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan sosial peserta didik. Dalam suasana pembelajaran yang hidup dan interaktif yang melibatkan kemampuan mental maupun fisik mereka, model *Course Review Horay* diasumsikan

memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar peserta didik (Asmita, 2021; Lesmana, 2023; Malikah, 2021).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi aktif peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran Sutini (2022) menemukan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar tematik peserta didik sekolah dasar, sementara Ummah (2023) dan Asmita (2021) menunjukkan bahwa CRH mendorong partisipasi aktif melalui kerja kelompok dan antusiasme peserta didik, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Nurhairunnisa (2021) juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan dan hasil belajar matematika peserta didik, sedangkan Djoko (2020) Penelitian-penelitian sebelumnya telah mendokumentasikan adanya peningkatan yang konsisten dalam hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi melalui penggunaan model CRH. Meskipun model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada mata pelajaran umum dan menitikberatkan pada hasil belajar kognitif. Kajian yang secara khusus meneliti aspek keaktifan belajar masih terbatas, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang SMP. Hingga kini, belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas CRH terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran PAI tingkat SMP, padahal pembelajaran PAI menuntut keterlibatan aktif peserta didik, baik dalam memahami materi, berdiskusi, maupun memecahkan masalah. Oleh karena itu, peneliti menawarkan keterbaruan dengan menempatkan keaktifan belajar sebagai variabel utama dalam penerapan CRH pada pembelajaran PAI di SMP.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya menjawab tantangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini dinilai kurang efektif, yang ditunjukkan oleh rendahnya motivasi belajar dan terbatasnya partisipasi aktif peserta didik. Penelitian ini menjadi penting karena memberikan solusi nyata untuk meningkatkan strategi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Implikasi penelitian ini tidak hanya ditujukan kepada guru dalam membantu mereka memilih metode pembelajaran yang lebih tepat, tetapi juga kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif, sehingga proses belajar mengajar dapat lebih optimal, menciptakan suasana yang lebih menarik, serta mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi.

2. Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2026/2027 di SMP Negeri 31 Bandar Lampung dengan menggunakan desain *Quasi-Experimental tipe Posttest-Only Control Group Design*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII yang dipilih melalui teknik simple random sampling dari sembilan kelas yang tersedia. Berdasarkan hasil undian, kelas VII F ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), sedangkan kelas VII I ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen mengikuti langkah-langkah terstruktur model CRH.

Dalam penerapan model *Course Review Horay* (CRH), terdapat beberapa langkah (sintaks) yang terlibat pada model tersebut, antara lain: (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi kepada peserta didik, (2) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi, (3) Peserta didik membuat kotak (9, 16, atau 25 kolom) dan mengisinya dengan angka sesuai pilihan, (4) Guru membacakan soal secara acak; peserta didik menuliskan dan mendiskusikan jawaban, lalu memberi tanda (v) jika benar dan (x) jika salah, (5) Peserta didik yang memperoleh tiga tanda benar secara vertikal, horizontal, atau diagonal meneriakkan "*Horay!*" atau yel-yel yang disepakati, (6) Guru menghitung skor berdasarkan

jawaban benar dan jumlah “Horay”, kemudian menutup pembelajaran dengan umpan balik dan kesimpulan (Fadly, 2022)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket keaktifan belajar peserta didik yang disusun berdasarkan beberapa indikator yaitu: (1) Berpartisipasi dalam mengerjakan tugas, (2) Terlibat dalam pemecahan masalah, (3) Bertanya saat mengalami kesulitan, (4) mencari informasi yang relevan, (5) Aktif dalam diskusi kelompok, (6) melakukan refleksi diri terhadap hasil belajar, (7) serta berlatih menyelesaikan soal atau masalah sejenis (Sudjana & Nana, 2016). Angket tersebut terdiri atas 15 butir pernyataan, yang meliputi 7 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Setelah dilakukan uji validitas menggunakan korelasi product moment, diperoleh 12 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 3 butir dinyatakan gugur. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach’s Alpha*, yang menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,780 dan termasuk dalam kategori tinggi. Instrumen ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan model CRH pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah pembelajaran, kedua kelas diberikan posttest berupa angket keaktifan belajar. Data kemudian dianalisis melalui uji normalitas dan homogenitas sebelum diuji menggunakan independent samples t-test dengan bantuan SPSS versi 25. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan perbedaan signifikan, sedangkan $> 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Table 1. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok_B		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelompok_A	Kelas Kontrol	.135	31	.157	.938	31	.071
	Kelas Eksperimen	.176	31	.016	.946	31	.120

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro–Wilk* yang disajikan pada tabel, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) keaktifan kelas kontrol sebesar 0,071, sedangkan nilai signifikansi keaktifan kelas eksperimen sebesar 0,120. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data keaktifan belajar pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik, seperti analisis regresi linear sederhana.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelompok_A	Based on Mean	.732	1	60	.396
	Based on Median	.734	1	60	.395
	Based on Median and with adjusted df	.734	1	59.550	.395
	Based on trimmed mean	.815	1	60	.370

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dua kelompok data, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, memiliki tingkat kesamaan (homogen). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Levene’s Test* yang ditampilkan pada tabel, diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut: *Based on Mean* sebesar 0,396, *Based on Median* sebesar 0,395, *Based on Median and with adjusted df* sebesar 0,395, serta *Based on Trimmed Mean* sebesar 0,370. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan

demikian, varians data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen. Homogenitas varians merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik karena menunjukkan bahwa penyebaran data antar kelompok berada dalam kondisi yang relatif sama. Oleh sebab itu, karena data telah memenuhi asumsi homogenitas, penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear.

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sampel Test

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Keaktifan Belajar	Equal variances assumed	.732	.396	-4.838	60	.000	-1.968	.407	-2.781 -1.154
	Equal variances not assumed			-4.838	58.612	.000	-1.968	.407	-2.782 -1.154

Berdasarkan tabel Coefficients, hasil uji t terhadap variabel Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) (Variabel X) terhadap Keaktifan Belajar (Variabel Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,832 dengan nilai signifikansi 0,000. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji t, yaitu apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan apabila t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel CRH secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar. Hal ini berarti terdapat hubungan yang nyata dan signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut, sehingga dapat ditegaskan bahwa model pembelajaran CRH memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik.

Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil tersebut menegaskan bahwa lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan berperan penting dalam mendorong keterlibatan siswa, baik dari sisi pemahaman materi maupun sikap dan minat belajar. Keterlibatan itu tidak hanya ditunjukkan melalui kegiatan bertanya dan menjawab, tetapi juga melalui kerja sama dalam kelompok, rasa percaya diri saat menyampaikan gagasan, serta komitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, penerapan CRH memberikan kontribusi yang signifikan tidak hanya terhadap aspek akademik, tetapi juga terhadap perkembangan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran. Model ini memiliki variasi yang menarik karena memadukan unsur permainan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih rileks dan menyenangkan. Selain itu, model pembelajaran *Course Review Horay* mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Keunggulan tersebut menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *Course Review Horay* layak dijadikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan karakteristiknya yang interaktif, model ini dinilai efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa (Asnur et al., 2024; Rukhmana, 2021).

Keberhasilan penerapan model CRH dalam penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh A. S. Pratiwi (2020), yang menyatakan bahwa CRH mampu meningkatkan antusiasme peserta didik melalui kegiatan kerja kelompok dan suasana belajar yang dinamis. Meskipun demikian, penelitian ini menghadirkan bukti empiris yang lebih terfokus, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang sekolah menengah pertama. Keaktifan dalam pembelajaran keagamaan memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan mata pelajaran lain karena berkaitan erat dengan pembentukan nilai moral dan spiritual. Dengan demikian, keberhasilan CRH pada konteks PAI menegaskan bahwa model ini bersifat fleksibel dan dapat diterapkan secara efektif dalam berbagai bidang pembelajaran.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2023), studi-studi sebelumnya telah menemukan adanya pengaruh signifikan model CRH terhadap keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Matematika. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa CRH juga efektif diterapkan pada mata pelajaran yang bersifat normatif, seperti Pendidikan Agama Islam (PAI). Perbedaan karakteristik mata pelajaran tersebut menjadi indikator kebaruan penelitian ini, karena kajian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada bidang eksakta atau tematik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas bukti empiris mengenai penerapan CRH, tetapi juga mempertegas efektivitasnya dalam pembelajaran keagamaan yang selama ini sering menghadapi kendala rendahnya partisipasi peserta didik.

Faktor utama yang menjadikan CRH efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik adalah adanya unsur permainan dan *ye-ye* yang memberikan stimulasi emosional. Peserta didik yang biasanya pasif menjadi lebih percaya diri untuk berpartisipasi karena suasana kelas yang suportif dan positif. Hasil ini sejalan dengan temuan Nisa (2023) dan Andini (2021) Dinyatakan bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam berinteraksi. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), suasana seperti ini menjadi sangat penting, karena tanpa adanya rasa aman dan nyaman, peserta didik cenderung enggan untuk mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan nilai-nilai atau keyakinan pribadi mereka.

Dinyatakan bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam berinteraksi. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), suasana seperti ini menjadi sangat penting, karena tanpa adanya rasa aman dan nyaman, peserta didik cenderung enggan untuk mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan nilai-nilai atau keyakinan pribadi mereka. (2022) dan Ramli (2024) yang menegaskan bahwa CRH tidak hanya meningkatkan keterlibatan individu, tetapi juga membangun dinamika kelompok yang sehat. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), aspek ini menjadi nilai tambah karena sejalan dengan tujuan pendidikan keagamaan yang menekankan sikap saling menghargai dan kebersamaan.

Keterbaruan penelitian ini juga terletak pada penggunaan desain eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif, yang memungkinkan pengujian pengaruh model Course Review Horay (CRH) terhadap keaktifan belajar secara lebih objektif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang didominasi oleh pendekatan kualitatif atau penelitian tindakan kelas, penelitian ini menyajikan bukti empiris yang lebih kuat secara statistik mengenai efektivitas model CRH. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan literatur empiris mengenai efektivitas model pembelajaran inovatif dalam konteks pendidikan keagamaan di tingkat sekolah menengah pertama

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) merupakan alternatif strategi pembelajaran yang layak untuk meningkatkan keterlibatan belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru untuk lebih kreatif dalam merancang pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran keagamaan. Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada pengayaan kajian mengenai efektivitas model CRH dalam ranah pembelajaran yang masih relatif jarang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh model CRH terhadap aspek lain, seperti motivasi religius, sikap sosial, serta hasil belajar jangka panjang.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 31 Bandar Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu, di mana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model CRH dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional, kemudian data dianalisis melalui uji prasyarat dan uji independent samples t-test. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas, sehingga model CRH terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Penerapan model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, menyenangkan, dan mendorong partisipasi aktif dalam bertanya, berdiskusi, bekerja sama, serta memecahkan masalah. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa model CRH layak dijadikan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas keaktifan belajar dalam pembelajaran PAI di jenjang SMP.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam berbagai konteks, baik pada mata pelajaran maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat fleksibilitas serta konsistensi efektivitas model tersebut dalam penerapannya. Penelitian berikutnya juga dapat memasukkan variabel tambahan, seperti motivasi religius, hasil belajar dalam jangka panjang, maupun keterampilan sosial, sehingga diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kontribusi model CRH dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan desain eksperimen yang lebih kompleks serta melibatkan populasi yang lebih luas dan beragam diharapkan mampu meningkatkan validitas hasil penelitian sekaligus memperkaya kajian ilmiah tentang inovasi pembelajaran, baik dalam Pendidikan Agama Islam maupun dalam ranah pendidikan secara umum.

References

- . A, A. W., Suhartini, S., & Buhaerah, B. (2022). Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v6i1.3718>
- Andini, S. R., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Analisis Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) sebagai Model Inovatif yang Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10078–10084. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2577%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2577/2256>
- Angreni, I., Rahman, A., & Dollo, A. (2024). *Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Course Review Horay Learning Model With the Assistance of Problem Card Media on Problem Solving Ability*. 2(1), 1–9.
- Asmita, N. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 14(3), 373–384. [http://eprints.unm.ac.id/19983/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/19983/1/Artikel Nur Asmita 01.pdf](http://eprints.unm.ac.id/19983/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/19983/1/Artikel%20Asmita%2001.pdf)
- Asnur, L., Kustati, M., & Ameli, R. (2024). *Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Question Card Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik*. 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.30762/ed.v8i1.2304>
- da Silveira, E. S., de Oliveira Nobre, M., de Souza, L. L., de Faria, R. O., Cleff, M. B., & Meireles, M. C. A. (2003). Trichophyton verrucosum em bovinos com pele hígida e com lesoes. *Acta Scientiae Veterinariae*, 31(1), 45–49. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Djoko, S. (2020). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 1(1), 33–43.
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bening Pustaka. Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKurikulum Merdeka
- FITRIANA, N. (2023). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Persentasi Classpoint

- Dan Game Edukasi (Quizizz & Kahoot) Pada Pembelajaran Kimia. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 3(1), 35–41. <https://doi.org/10.51878/action.v3i1.1982>
- Fitriani, A., & Yusri, F. (2022). Tingkat Kemandirian Belajar Pada Remaja. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.37064/consilium.v9i1.11332>
- G. Nuraini, A. (2024). Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bota Bekasi. 4(3), 1351–1359. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh> <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Handita, Y. H., Prasetyo, P. W., & Sugiyem, S. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Saat Pandemi. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 82–94. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v9i1.2990>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Heriany, T., Sumianto, S., & Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Partisipasi Siswa Melalui Metode Think Pair Share Di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i1.2030>
- Imami, N., Husniati, H., & Umar, U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kekerri Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 834–841. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1274>
- Kahirati Olfah, Ratna Purwanti, A. S. (2024). Meningkatkan aktivitas dan keterampilan kerja sama menggunakan model pembelajaran. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(September), 435–463.
- Lamada, M. S., & Wilma, M. (2021). Keaktifan Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Mata Kuliah Jaringan Komputer. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.20439>
- Lesmana, W., Sutisnawati, A., & Maulana, L. H. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individual Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1308–1305. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5671>
- Limbong, E. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK) KELAS VIII SMP. 3(3), 3157–3171.
- Malikhah, S. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Materi Lingkaran Melalui Course Review Horay Kelas VIIIA SMP 4 Bae Tahun 2020. *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 3(2), 127–136. <https://doi.org/10.21580/square.2021.3.2.8351>
- Mardiana, S., & Suharyanto, S. (2024). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 177–184. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.451>
- Muhammad Rafli Ridha, & Ramadi Ramadi. (2023). Penerapan Model PBL, TGT dan PAP Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 191–203. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2424>
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16154>
- Nisa, S. K., & Ismaya, E. A. (2023). Efektivitas Course Review Horay (CRH) pada Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 1 Megawon. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6, 1335–1342.
- Nurhairunnisa, Arjudin, & Husniati. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Course Review Horay Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 355–363.
- Nurhalimah, N., & Meilinda, M. (2023). Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik

- Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Strategi Berdiferensiasi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 563–568. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.624>
- Nurhayati, H., & Langlang Handayani, N. W. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pamungkas, M. H., Arafat, Y., & Selegi, S. F. (2025). *Pengaruh Model Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Tebak Gambar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SD The Influence of the Course Review Horay Model Assisted by Guess the Picture Media on the Learning Activeness of*. 17(01), 81–94.
- Pranoto, S. E. (2020). Penggunaan Game Based Learning Quizizz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Globalisasi Kelas Xii Ips Sma Darul Hikmah Kutoarjo. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.20961/habitus.v4i1.45758>
- Pratiwi, A. A. S., Rusman, T., & Suroto. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay, Teams Games Tournament Dan Numbered Heads Together Dengan Memperhatikan minat belajar. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 9–18.
- Ramli, Y., Setiawati, H., & Tharikh, A. J. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH). *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1428–1435. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/494/408>
- Rika Widianita, D. (2023). mengenal keadaan alam, keadaan sosial, dan kebudayaan masyarakat arab sebelum islam. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rizalia, S. ;Wuriani E. (2023). Studi Perbandingan Hasil Belajar Fisika Yang Diajar Menggunakan Model Course Review Horay (CRH) dan Model Number Head Together (NHT) pada Siswa SMA Negeri 11 Kendari. *Kulidawa*, 4(2), 64–67.
- Rukhmana, T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Bukittinggi. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583–591. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042>
- Sari, N. L., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Damdas Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Metode Course Review Horay Di Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 2(1), 82–87. <https://doi.org/10.35965/bje.v2i1.1214>
- Setiawan, A., Apsoh, S., & Ariani, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Sirnagalih. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 186–194. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss3.800>
- Sitorus, P. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Pendekatan Project-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Getaran Dan Gelombang Di Kelas VIII Semester II SMP Negeri 1 O’O’U Nias. *Jpipat*, 1(01), 7–12.
- Sudjana, & Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Susanti, R., Efrina, G., Azwar, R., & Efendi, N. (2024). The Classroom Teachers’ Strategy of Grade V in managing Class to Enhance Students’ Motivation at SD Negeri 41 Kinali. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(2), 694–701. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v3i2.146>
- Sutini, N. M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay

- Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 526–532. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.45862>
- Taufek, M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kem. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 426–430.
- Ummah, R., Hidayat, T., & Ira, R. (2023). *Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas II SD melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH)*. 02(November), 21–25.
- Wahyuningtyas, C. D., & Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 340–350. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>
- Zuroh, F., & Hula, I. R. (2021). Course Review Horay Strategy in Improving Results of Learning Aqidah Akhlak. *Journal: Education and Language Research Center (ELRC)*, 1(1), 1–9. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/xetu7>